BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penataan jalur pejalan kaki di koridor Jalan SW Pranoto, Jalan Pasar Besar dan Jalan Zainal berdasarkan kriteria *safety* (keamanan) mencakup pembagian ruang pejalan kaki dan kendaraan, desain jalur pejalan kaki yang tidak naik turun untuk mempermudah pejalan kaki yang memiliki cacat fisik, perbaikan jalur pejalan kaki yang rusak dengan mengganti perkerasan jalur pejalan kaki menggunakan material yang lebih kokoh dan tidak licin, penyediaan fasilitas dan marka penyeberangan, penyediaan kereb/ pagar pembatas dengan desain yang mempertimbangkan keamanan bagi seluruh kalangan pejalan kaki, dan penyediaan marka untuk kaum *difabel* (berkebutuhan khusus). Berdasarkan kriteria *convenience* (kesenangan), penataan jalur pejalan kaki di koridor Jalan SW Pranoto, Jalan Pasar Besar dan Jalan Zainal Arifin mencakup penataan jalur pejalan kaki yang bebas dari ganguan dan hambatan, sehingga ruang bagi pejalan kaki menjadi lebih luas dan tingkat pelayanan jalur pejalan kaki dapat meningkat. Berdasarkan kriteria *comfort* (kenyamanan), penataan jalur pejalan kaki di koridor Jalan SW Pranoto, Jalan Pasar Besar dan Jalan Zainal Arifin mencakup penataan pohon/ tanaman peneduh, penyediaan tempat duduk bagi pejalan kaki, penataan tempat sampah, perambuan dan tempat pergantian moda angkutan umum. Berdasarkan kriteria *attractiveness* (menarik), penataan jalur pejalan kaki di koridor Jalan SW Pranoto, Jalan Pasar Besar dan Jalan Zainal Arifin adalah mempertahankan desain dan ukuran fasilitas pelengkap jalur pejalan kaki yang ada. Dengan demikian, dengan adanya penataan ini dapat memperbaiki desain jalur pejalan kaki di kawasan pusat Kota Malang, khususnya jalur pejalan kaki di koridor Jalan SW Pranoto, Jalan Pasar Besar dan Jalan Zainal Arifin menjadi lebih aman, menyenangkan, nyaman dan menarik bagi setiap pengguna jalur pejalan kaki, khususnya anak-anak, orang tua dan kaum *difabel*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang diberikan peneliti bagi pemerintah dan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Malang

   Pemerintah Kota Malang dapat menggunakan hasil penelitian untuk memperbaiki penataan jalur pejalan kaki, sehingga dapat meningkatkan tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di kawasan pusat kota.

2. Penelitian selanjutnya

   Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya didasari oleh kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

   a. Pembahasan yang terbatas terhadap pengaruh jalur tembus yang menghubungkan jalan H. Agus Salim dengan jalan pasar besar, sehingga masih belum diketahui dengan pasti pengaruh keberadaan jalan tembus ini terhadap intensitas volume pejalan kaki di wilayah studi, kususnya di koridor Jalan Pasar Besar. Oleh karena itu, diperlukan konsep penataan jalur pejalan kaki yang memperhatikan keberadaan jalur pejalan kaki yang ada (jalur tembus) yang berpengaruh pada ppergerakan pejalan kaki.

   b. Bahasan sistem kegiatan yang mendukung pergerakan pejalan kaki tidak dijelaskan secara detail dalam penelitian ini, sehingga ke depannya diarahkan untuk membahas keberadaan ruang terbuka dan keberadaan pedagang informal (PKL) sebagai unsur pembentuk interaksi pejalan kaki.

   c. Pembahasan yang terbatas terhadap guna lahan di koridor Jalan SW Pranoto, Jalan Pasar Besar dan Jalan Zainal Arifin, sehingga ke depannya diperlukan pembahasan yang mendalam pada guna lahan yang berpengaruh terhadap pergerakan pejalan kaki.

   d. Terbatasnya waktu survei yang dipilih dan survei yang dilakukan pada jam puncak tertentu, sehingga ke depannya diperlukan untuk mempertimbangkan pengaruh dari keadaan cuaca yang dapat berpengaruh terhadap pergerakan pejalan kaki.